

Citi Indonesia dan Indonesia Business Links Canangkan Program Perluasan Kesempatan Ekonomi Generasi Muda di Kawasan Industri

- Jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2017 mencapai 7,01 juta penduduk, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka di perkotaan lebih tinggi dibanding di pedesaan¹
- Anak muda memiliki semangat wirausaha yang tinggi tetapi belum berani untuk memulai bisnis. Hampir 70% anak muda ketika disurvei ingin berwirausaha, namun kenyataannya hanya 6% yang saat ini benar-benar menjalankan usahanya sendiri²

Jakarta, 27 Oktober 2017 – Citi Indonesia melalui payung kegiatan kemasyarakatannya Citi Peka (Peduli dan Berkarya) bersama lembaga nirlaba Indonesia Business Links (IBL), kembali menunjukkan komitmennya dalam upaya mengatasi pengangguran generasi muda di Indonesia melalui program *Skilled Youth*. Di Citi, program ini merupakan bagian dari inisiatif Pathways to Progress yang dilaksanakan di berbagai negara di dunia.

Direktur Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Bappenas Mahatmi Parwitasari Saronto menyatakan, “Kami menghargai usaha dan komitmen yang telah dibuktikan oleh Citi Indonesia dan IBL dalam beberapa tahun ini untuk membantu mengurangi pengangguran di kalangan generasi muda melalui program pengembangan anak muda, mulai dari peningkatan keahlian bekerja, panduan kewirausahaan, dan pembangunan karakteristik yang relevan. Modul-modul ini dapat memperkuat kompetensi generasi muda untuk siap bekerja atau memulai usaha awalnya.”

CEO Citi Indonesia Batara Sianturi menyatakan, “Secara global, kami telah mengumumkan komitmen filantropi terbesar di sepanjang sejarah Citi Foundation melalui inisiatif Pathways to Progress. Komitmen ini bertujuan untuk membantu mengurangi pengangguran di kalangan generasi muda di kota-kota besar di dunia termasuk Indonesia. Dalam program ini, kami menekankan edukasi dan literasi finansial yang akan dimasukkan ke dalam modul untuk para penerima manfaat.”

Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2017 mencapai 7,01 juta orang atau 5,33%. Data tersebut juga menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka di perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding di pedesaan. Melalui kolaborasi berbagai pihak dan mitra NGO, program ini diharapkan dapat membantu generasi muda di kawasan industri untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan inisiatif bisnis baru berskala kecil.

¹ Badan Pusat Statistik Indonesia, 2017

² Global Youth Survey 2017 oleh IPSOS dan diinisiasi Citi Foundation

“Dibutuhkan kemitraan dari berbagai pihak, di antaranya pemerintah pusat maupun daerah, pelaku bisnis, serta masyarakat umum dalam menciptakan lingkungan kondusif bagi pemberdayaan generasi muda Indonesia. Memenuhi akan kebutuhan tersebut, kami wujudkan dukungan melalui program *Skilled Youth* bersama mitra kami Citi Indonesia. Adapun program ini terdiri dari pelatihan *soft skill*, keterampilan teknis, pendampingan usaha, penyiapan kerja, serta dukungan lainnya yang dibutuhkan oleh para kaum muda,” ujar **Chairman Board of Patron Indonesia Business Links Heru Prasetyo**.

Skilled Youth Phase II merupakan program lanjutan yang telah dilaksanakan dalam dua tahun terakhir. Ditujukan bagi kaum muda usia 16-24 tahun, pada penyelenggaraan *Skilled Youth* sebelumnya, program ini telah menjangkau 492 siswa dari sekolah menengah kejuruan dan atas, termasuk SMK yang berlokasi di Cikarang Barat, Karawang, dan Bekasi. **Country Head Corporate Affairs Citi Indonesia Elvera N. Makki** menambahkan, “Antusiasme di tahun perdana penyelenggaraan program ini sangat luar biasa - hingga melampaui target yang ditetapkan sebelumnya. Kami berharap, di fase kedua ini, semakin banyak kaum muda yang menerima manfaat dari program yang diikuti, sehingga dapat meningkatkan peluang ketenagakerjaan, juga keahlian kewirausahaan bagi mereka yang memilih untuk sukses di jalur ini.”

Melibatkan 7.000 anak muda usia 18-24 tahun di 45 kota dari 32 negara di seluruh dunia termasuk Indonesia, Citi Foundation dan Ipsos menggelar sebuah studi bertajuk *Global Youth Survey 2017*. Salah satu temuan dari survei tersebut menunjukkan bahwa generasi muda memiliki semangat wirausaha yang tinggi, namun belum berani untuk memulai bisnis. Hampir 70% anak muda ketika disurvei ingin berwirausaha, namun kenyataannya hanya 6% yang saat ini benar-benar menjalankan usahanya sendiri. Program *Skilled Youth* hadir, sebagai jawaban dari kebutuhan generasi muda akan program pembekalan keterampilan dan kemampuan, yang berguna untuk menunjang pengembangan diri untuk mencapai target ekonomi yang mereka tetapkan.

Salah satu penerima manfaat program *Skilled Youth*, **Isna Afridha** yang telah berhasil mengembangkan usaha jilbab menyatakan, “Sejak lama saya memiliki keinginan untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang sekitar. Namun saya tidak mengetahui harus mulai dari mana. Berkat bimbingan dan pembekalan yang saya terima selama mengikuti program *Skilled Youth* yang diinisiasi IBL dan didukung Citi Indonesia, saya mendapatkan pengetahuan lebih dalam memulai dan mengembangkan bisnis yang hingga kini saya tekuni.”

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Ananta Wisesa
Head of External Communication
Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)
corporateaffairs.indonesia@citi.com

Insan Faqihantara
External Relation & Communication Coordinator
Indonesia Business Links
insan@ibl.or.id

Tentang Citibank Indonesia

Citibank Indonesia adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citibank telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citibank mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citibank memiliki salah satu jaringan transaksi konsumen terbesar, dengan 33.000 titik pembayaran dan salah satu jaringan distribusi korporasi terbesar dengan 4.800 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tergabung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2017, Citibank Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best Corporate/Institutional Digital Bank** dan **Best Consumer Digital Bank** dari Global Finance Magazine, **Best Foreign Bank di Indonesia** dari Finance Asia, **Bank dengan Kepatuhan Pelaporan Terbaik di Kategori LLD (Lalu Lintas Devisa) dan DHE (Devisa Hasil Ekspor)** dari Bank Indonesia, The Asset Asian Triple-A Awards sebagai **Best e-Bank in Indonesia**, **Best Bank – Global in Indonesia**, **Best Corporate and Institutional Bank – Global in Indonesia**, **Best Corporate Bond in Indonesia**, dan **Best Liability Management in Indonesia** serta **Best Perform in Custodian Bank** dan **Indonesia Digital Innovation Award 2017 di kategori Bank Asing** dari majalah Warta Ekonomi. Tahun 2016 ini Citibank Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan, antara lain dari Triple-A Asset Awards sebagai **“Best e-Bank in Indonesia”** dan dari Global Finance sebagai **“The Best Digital Bank”**, dari Finance Asia dan dari Alpha Southeast Asia sebagai **“Best Foreign Bank in Indonesia”**, dari majalah SWA sebagai **co-winner “ Best Companies in Creating Leaders from Within”**, dari majalah Warta Ekonomi sebagai **“Best Digital Innovation Awards for Banking in the Category of Top 1 Foreign Bank”**, dari Global Finance sebagai **“Best Digital Corporate/Institutional Bank”**, dari Euromoney di tingkat Asia sebagai **“Best Bank for Transaction Services in Asia”**, serta dari majalah Mix dalam Best Corporate Social Initiative 2016 sebagai **“Best Employee Volunteering”**. PT Citigroup Sekuritas Indonesia (PT CSI) memenangkan **“Best Securities 2016”** di kategori aset di atas Rp 1 Triliun dari Majalah Investor. Sepanjang tahun 2015 Citibank Indonesia telah menerima beragam penghargaan termasuk **“Best Bank”** dari Triple-A Asset Awards, **“Best Tax Payment Bank in Indonesia”** dari KPPN VII Kantor Pajak Indonesia, **“Best Service Provider - Transaction Bank”** dari The Asset Magazine, **“Service Quality Awards 2015”** dari Service Excellence Magazine bekerjasama dengan Carre – Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL), **“Best Foreign Bank in Indonesia”** dari Global Banking & Finance Review, **“Best Consumer Digital Bank 2015 (Indonesia)”** dari Global Finance Magazine.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di: Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi

Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id

Tentang Indonesia Business Links (IBL)

Lahir di tengah krisis ekonomi tahun 1998, IBL awalnya merupakan forum para pemimpin bisnis, yang peduli pada pentingnya praktek bisnis yang etis. Ketiga pendirinya, Noke Kiroyan, Heru Prasetyo dan John Arnold, adalah para eksekutif papan atas yang saat itu memiliki visi melampaui ambang pemikiran para pebisnis saat itu yang sibuk bergelut dengan krisis ekonomi. Prakarsa mereka mendirikan IBL, kemudian didukung oleh pimpinan-pimpinan perusahaan yang merasa dilematis dengan situasi bisnis di Indonesia yang penuh praktek tidak etis. Setelah resmi menjadi Yayasan di tahun 2001, IBL semakin giat melaksanakan berbagai program untuk membangun kesadaran pelaku bisnis untuk menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip yang benar, khususnya prinsip anti-korupsi/suap. Jejaring perusahaan ini semakin berkembang, melahirkan prakarsa-prakarsa yang merupakan manifestasi tanggung jawab perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR).

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk membangun kesadaran pelaku bisnis mengenai CSR dan perilaku bisnis yang bertanggung-jawab antara lain: Membuat penelitian tentang CSR di Indonesia dalam berbagai bidang, mempublikasikan buku-buku yang bertema tentang teori dan penerapan CSR, penerapan Etika Bisnis, serta panduan membangun Tata Perilaku (*Code of Conduct*) bagi UKM, membangun basis data (*data-base*) kegiatan serta pelaku CSR di Indonesia, menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya dalam berbagai topik yang terkait dengan CSR dan Etika Bisnis, dan menyelenggarakan secara regular forum dialog multi-pihak mengenai CSR, misalnya *International Conference on CSR* (diselenggarakan setiap dua tahun sekali sejak 2006), *CEO Breakfast meeting*, *CSR Learning Forum*, dan seminar-seminar lainnya.

Saat ini, IBL menjalankan misinya melalui tiga tema program utama: Program Etika Bisnis (*Business Ethics Program*), Program Pemberdayaan Pemuda (*Youth Empowerment Program*), dan Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab (*Responsible Waste Management*).

Informasi lebih lanjut mengenai IBL, dapat mengirimkan email ke ibl@ibl.or.id
Untuk mengikuti update kegiatan IBL, dapat dilihat melalui:
Facebook: **Indonesia Business Links (IBL)** | Twitter: [@ibl_csr](https://twitter.com/ibl_csr) | www.ibl.or.id

GALERI FOTO



Jakarta, 27 Oktober 2017 – CEO Citi Indonesia Batara Sianturi (tengah) berpose bersama *Pelaksana Tugas Ketua Dewan Pengelola Indonesia Business Links (IBL) Chrysanti Hasibuan Sedoyono (kiri) dan Direktur Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Bappenas Mahatmi Parwitasari Saronto (kanan)* dalam acara pembukaan program Skilled Youth yang berlangsung hari ini di Jakarta. Citi Indonesia melalui payung kegiatan kemasyarakatannya Citi Peka (Peduli dan Berkarya) bersama lembaga nirlaba Indonesia Business Links (IBL), kembali menunjukkan komitmennya dalam upaya mengatasi pengangguran di Indonesia melalui program *Skilled Youth*. Kegiatan ini merupakan program pengembangan dan pemberdayaan generasi muda berkualitas dan siap menjawab tantangan dunia kerja baik sebagai karyawan maupun wirausaha.



Jakarta, 27 Oktober 2017 – Citi Indonesia melalui payung kegiatan kemasyarakatannya Citi Peka (Peduli dan Berkarya) bersama lembaga nirlaba Indonesia Business Links (IBL), kembali menunjukkan komitmennya dalam upaya mengatasi pengangguran di Indonesia melalui program *Skilled Youth*. Kegiatan ini merupakan program pengembangan dan pemberdayaan generasi muda berkualitas dan siap menjawab tantangan dunia kerja baik sebagai karyawan maupun wirausaha. Tampak pada gambar, **CEO Citi Indonesia Batara Sianturi** tengah memberikan inspirasi dan motivasi yang mendorong generasi muda agar lebih kreatif, berdaya dan berkarya.



Jakarta, 27 Oktober 2017 – Ditujukan bagi kaum muda usia 16-24 tahun, pada penyelenggaraan *Skilled Youth* sebelumnya, program ini telah menjangkau 492 siswa dari sekolah menengah kejuruan dan atas, termasuk SMK yang berlokasi di Cikarang Barat, Karawang, dan Bekasi. Tampak pada gambar, **CEO Citi Indonesia Batara Sianturi** (tengah) berfoto bersama **Pelaksana Tugas Ketua Dewan Pengelola Indonesia Business Links (IBL) Chrysanti Hasibuan Sedoyono** dan **Direktur Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Bappenas Mahatmi Parwitasari Saronto** dan perwakilan siswa-siswi tingkat Sekolah Menengah Atas, pada acara pembukaan program *Skilled Youth* yang berlangsung hari ini di Jakarta.